

Peran *Gender* Sebagai Variabel *Moderating* Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan *RiskTolerance* Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah

Vina Nafila Zulfiana

Pendidikan Ekonomi/Fakultas Ekonomi UNESA
Email: vinazulfiana16080304019@mbs.unesa.ac.id

Luqman Hakim

Pendidikan Ekonomi/Fakultas Ekonomi UNESA
Email: luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak:

The movement of sharia investment has experienced a significant increase of sharia investors in East Java at the 3 rank of investor national, however students at the Surabaya University only distribute their funds to Islamic banks to the point or limit of saving accounts. The purpose of this study is to analyze the effect of sharia banking learning, sharia financial literacy, and risk tolerance towards investing behavior with gender as a moderating variable in State University Students in Surabaya. The type of research used is a quantitative research. This research uses 200 respondents with collections technique uses questionnaire and test. Data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) with the WarpPLS approach by the WarpPLS 6.0 application. The result shows that Islamic banking learning has no effect, Islamic financial literacy and risk tolerance have a highly significant effect on investment behavior at Islamic banks of State University Students in Surabaya, then gender cannot moderate the learning of Islamic banking on investment behavior but simultaneously gender influences on investment behavior, gender can moderate sharia financial literacy in a weakly significant manner and significantly risk tolerance towards investing behavior in Islamic Banks at State University Students in Surabaya.

[Pergerakan investasi syariah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah investor syariah di Jawa Timur yaitu berada pada urutan ke-3 skala nasional, namun mahasiswa di Perguruan Tinggi Surabaya hanya menyalurkan dananya pada bank Syariah sebatas rekening tabungan saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan *risk tolerance* terhadap perilaku berinvestasi dengan *gender* sebagai variabel moderating pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 200 responden dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan tes. Teknik analisis data menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) dengan pendekatan WarpPLS berbantuan aplikasi WarpPLS 6.0. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran perbankan syariah tidak berpengaruh, literasi keuangan syariah dan *risk tolerance* berpengaruh *highly significant* terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya, kemudian *gender* tidak dapat memoderasi pembelajaran perbankan syariah terhadap perilaku berinvestasi akan tetapi secara simultan *Gender* berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi, *gender* dapat memoderasi literasi keuangan syariah secara *weakly significant* dan *risk tolerance* secara *significant* terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.]

Kata Kunci: Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, *Risk Tolerance*, *Gender*, Perilaku Berinvestasi.

PENDAHULUAN

Kebijakan Ekonomi besar telah mengadopsi perkembangan ekonomi Islam. Perbankan syariah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu pilar penyangga *dual-banking system* serta mendorong perluasan pangsa pasar bank-bank syariah. Pemerintah memberikan dorongan untuk kemajuan perbankan syariah, yang mana telah memiliki rencana dengan Bank Indonesia yaitu alternatif pembiayaan perbankan pada pasar keuangan syariah berupa penerbitan instrumen sukuk Bank Indonesia. Peranan industri keuangan syariah Indonesia terus mengalami peningkatan untuk menuju *global player* yang terlihat dengan pertumbuhan perbankan syariah mulai tahun 2015 - 2019 dalam perkembangan aset, pembiayaan yang disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada setiap tahunnya.

Gambar 1.

Kenaikan Aset, PYD dan DPK di Indonesia



Perkembangan industri perbankan syariah sampai dengan bulan Agustus 2019 yang sudah aktif beroperasi terdapat tiga bank syariah yang mana sahamnya telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).¹ Meskipun masih sedikit diantaranya, pertumbuhan dan perkembangan yang cukup potensial telah dialami oleh pasar modal syariah di Indonesia. Hal tersebut dapat ditunjukkan dalam kenaikan jumlah investor. Jawa Timur per September 2019 berada pada urutan ketiga dengan total 8.303 investor syariah, setelah Jakarta dan Jawa Barat. Sedangkan Investasi dengan total pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah) terhadap total pembiayaan terus mengalami kenaikan mulai tahun 2016-2019, yakni Bank Umum syariah dari 34,64% menjadi 37,86% sedangkan Usaha Umum Syariah dari 45,16% menjadi 60,80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam berinvestasi semakin meningkat pada setiap tahunnya.

Uraian diatas menjelaskan bahwasanya pergerakan investasi syariah medapati peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor. Peningkatan jumlah investor tersebut didukung oleh pihak pemerintah yang secara berkala dilakukan didikan terkait pasar modal kepada masyarakat luas di Indonesia melalui Galeri Investasi BEI ataupun perkembangan produk dan kegiatan bank syariah, yang mana tidak terlepas dari peran Perguruan Tinggi. Namun banyak mahasiswa di Perguruan Tinggi Surabaya hanya menyalurkan dananya pada Bank Syariah hanya sebatas rekening tabungan saja.

Perguruan Tinggi yang sebagian besar penduduknya adalah mahasiswa (usia 18-25 tahun) mengalami peningkatan dua kali lipat pada tahun 2018 dari jumlah *investor* milenial

¹ OJK, "Statistik Perbankan Syariah," *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

tahun 2016. Hal tersebut didukung oleh usaha Bursa Efek Indonesia (BEI) yang selalu memberikan kesempatan pada mahasiswa diperguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan meningkatkan pengetahuan dan perilaku terhadap pentingnya berinvestasi pada pasar modal syariah.

Sejalan dengan perluasan pemikiran yang disesuaikan dengan temuan-temuan dilapang, dalam pengambilan keputusan keuangan dibidang investasi, permulaan dapat bertolak dari sebuah rasionalitas.² Peningkatan aktivitas investasi berhubungan dengan investor yang bertindak sebagai pengambil keputusan, serta terintegrasi dan terasimilasi oleh berbagai aspek antara lain sosiologi, psikologi dan finansial yang memfokuskan terkait *explain* serta *understanding* terhadap sikap mengambil ketetapan investasi.³

Beberapa persoalan terkait teori finansial modern yang menggerakkan berbagai model perilaku ditunjukkan dengan sejumlah temuan sebagai faktor-faktor perilaku (*behavior factors*). Dalam penelitian Janor, *et al.*⁴ mengatakan bahwa perilaku investor dapat dipengaruhi oleh faktor demografi diantaranya karakteristik gaya hidup, pengaruh psikologis, fundamental saham, pendidikan, kebutuhan keuangan pribadi, *risk tolerance*, nilai-nilai pribadi, penasihat profesional, informasi dan faktor lainnya. Menurut Silmy,⁵ faktor yang mempengaruhi penilaian investasi saham syariah yakni pemahaman, stimulus serta pembelajaran. Sedangkan menurut Joo & Grable dalam Widayat,⁶ mengemukakan bahwa sikap berinvestasi ditentukan oleh berbagai *individual different* seperti status perkawinan, pendidikan, pendapatan, umur, *gender*, etnis, efek lingkungan, dan aspek psikologis. Kemudian menurut Situmorang & Natariasari,⁷ pengaruh keinginan seseorang bersikap dalam investasi di pasar modal adalah pemahaman seseorang akan cara berinvestasi, usia, motivasi, memperlihatkan eksistensi diri. Serta penelitian Pratiwi,⁸ mengatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, toleransi penerimaan risiko, dan percaya diri berlebih. Variabel yang disangka berpengaruh pada perilaku berinvestasi dalam penelitian ini yaitu pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, *risk tolerance* dan *gender* sebagai variabel *moderating*.

Pembelajaran menjadikan manusia atau makhluk hidup belajar melalui suatu cara, proses ataupun perbuatan. Pembelajaran berkaitan dengan suatu pendidikan karena dalam pendidikan akan terjadi proses pembelajaran yang kemudian menghasilkan suatu pengetahuan. Pembelajaran didapatkan oleh mahasiswa perguruan tinggi melalui mata kuliah dalam perkuliahan. Salah satu pembelajaran terkait perilaku berinvestasi berbasis syariah yaitu mata kuliah perbankan syariah. Menurut Tanusdjaja,⁹ pendidikan merupakan

² Widayat, "Penentu Perilaku Berinvestasi," *Journal Ekonomika-Bisnis* 1, no. 2 (2010): 111–128.

³ Widayat, *Perilaku Berinvestasi Prespektif Mixed Method* (Yogyakarta: Aditya Media, 2011).

⁴ Hawati Janor et al., "Financial Literacy and Investment Decisions in Malaysia and United Kingdom: A Comparative Analysis," *Malaysian Journal of Society* 2, no. 2 (2016): 106–118.

⁵ Fikri Indra Silmy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah," 2011.

⁶ Widayat, "Penentu Perilaku Berinvestasi," *Journal Ekonomika-Bisnis* 1, no. 2 (2010): 111–128.

⁷ Masria Situmorang, ' Andreas, and Riska Natariasari, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *Jom Fekom* 2014, no. June (2014): 1–2, <https://doi.org/10.1038/132817a0>.

⁸ Ni Putu astri indah Pratiwi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih, Dan Toleransi Risiko Pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoarjo," *Artikel Ilmiah Perbanas*, 2016.

⁹ Hendang Tanusdjaja, "Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan.," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 234, <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>.

faktor penting dalam mempengaruhi keputusan investasi, ketika *investor* memiliki pengetahuan tinggi terkait naik turunnya harga saham dan berani menanggung risiko sehingga dapat berinvestasi kapasitas tinggi pula dari *investor* yang pendidikannya rendah. Hasil penelitian Dewi & Yunawati,¹⁰ menyatakan secara simultan edukasi pembelajaran penanaman modal mempengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Cahya & Wahono,¹¹ yang tidak membuktikan bahwa pembelajaran dapat mempengaruhi keputusan investasi saham.

Definisi konseptual literasi keuangan syariah yaitu seseorang yang dimanfaatkan dalam hal kemampuan pemahaman keuangannya, keterampilan serta sumber daya keuangan sesuai kaidah syariah dalam sikap mengendalikan.¹² Pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama dalam literasi keuangan yaitu berhubungan dengan pentingnya merubah perilaku finansial supaya mendapatkan kesejahteraan hidup sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu perilaku keuangan yang sedang banyak diminati oleh kaum milenial yaitu perilaku berinvestasi. Wulandari & Iramani,¹³ mengemukakan bahwa investor yang baik tingkat literasi keuangannya sehingga memiliki perilaku berinvestasi yang akurat untuk memenuhi tujuan yang diinginkan. Penelitian Kumala & Susanti,¹⁴ menyatakan literasi keuangan mempunyai pengaruh akan perilaku berinvestasi. Namun pada penelitian yang dilakukan Yulianto,¹⁵ mengatakan literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi memiliki pengaruh yang negatif.

Investor harus mengetahui risiko yang ditanggung mempunyai hubungan positif dengan *return* yang diharapkan dalam menetapkan sikap berinvestasi. *Risk tolerance* adalah seorang investor memiliki jumlah umum yang tidak pasti untuk bersedia memberikan toleransi terhadap risiko pengambilan keputusan berinvestasi.¹⁶ Pendapat terkait persepsi risiko setiap individu akan berpengaruh dalam sikap berinvestasi. Hal tersebut didukung oleh pengkajian Pradikasari & Isbanah,¹⁷ yang menyatakan keputusan investasi dipengaruhi oleh *risk tolerance*. Didukung konsep Behavior Finance, yang menjelaskan bahwa pengambilan

¹⁰ Lusiana Dewi and Sri Yunawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 2016.

¹¹ Agus Dwi Cahya and FX. Wahono, "Perspektif Pembelajaran Berinvestasi Pasar Modal Dengan Stimulus Free Opening Account Di Galeri Investasi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dan Manajemen* Vol. 1 No., no. 1 (2017): 21–37.

¹² Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 2018.

¹³ Dewi Ayu Wulandari and Rr. Iramanir, "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi," *Journal of Busines and Bank* 4, no. 1 (2014): 55, <https://doi.org/10.144814/jbb.v4i1.2693>.

¹⁴ Anisa Nur Kumala and Susanti, "Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Risk Finance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol 07, No. 02* 7, no. 2 (2019): 197–203.

¹⁵ Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* (2018).

¹⁶ M. Saiful Bahri, "Pengaruh Risk Tolerance , Risk Perception Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keputusan Investasi," 2018, <http://eprints.perbanas.ac.id/3595/>. *Artikel Ilmiah Perbanas*, (2018).

¹⁷ Ellen Pradikasari and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 4 (2018): 424–34.

keputusan investasi dipengaruhi oleh psikologi seseorang. Pendapat tersebut berbeda pada penelitian Sugiyanti,¹⁸ dikatakan bahwasanya tidak ada pengaruh dalam mengambil keputusan investasi pada *risk tolerance*.

Keputusan individu dapat dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi. Variabel demografi yaitu dapat dikategorikan dari jenis pekerjaan, pengalaman pekerjaan, status pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, status perkawinan, jenis kelamin, serta umur. Perempuan mempunyai sifat yang memungkinkan dalam menyusun laporan pemakaian keuangan dengan lebih baik namun juga mungkin lebih rendah dalam mengukur pengetahuan finansial dari pada pria. Didukung oleh Muzaki & Ridlwan,¹⁹ yang menyatakan bahwa demografi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah perbankan syariah. Penelitian terdahulu yang mendukung hal tersebut yaitu menurut Hayhoe *et al.* dalam Putri & Rahyuda,²⁰ bahwa perbedaan *gender* berpengaruh signifikan akan perilaku investasi. Diperkuat pula oleh penelitian kembali Putri & Rahyuda,²¹ yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh antara jenis kelamin terhadap perilaku berinvestasi adalah signifikan positif yang ditunjukkan dengan nilai 0,005 (< dari 005).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan sebuah penelitian mengenai faktor yang diduga mempengaruhi perilaku berinvestasi di Bank Syariah secara langsung yaitu pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, *risk tolerance*, dan pengaruh yang diperkuat atau diperlemah oleh *gender* yang digunakan sebagai variabel moderating pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang dianalisis menggunakan statistik kemudian menghasilkan data berupa angka-angka.²² serta memakai populasi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya yang baru menempuh mata kuliah perbankan syariah yaitu pada jurusan/program studi akuntansi, pendidikan akuntansi dan ekonomi Islam. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, yakni mendasari pada jumlah yang ditentukan sebanyak 200 responden dari empat perguruan tinggi negeri di Surabaya yang telah disebutkan dalam populasi. Kemudian subyek pada penelitian ini adalah subyek yang telah memenuhi persyaratan atau kriteria tertentu yaitu

1. Mahasiswa aktif dalam perkuliahan semester genap 2019/2020,
2. Mahasiswa yang baru menerima mata kuliah perbankan syariah.

¹⁸ Diah Mita Sugiyanti, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Di BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera (BDS) Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, (2019).

¹⁹ Muhammad Hasan Muzaki and Ahmad Ajib Ridlwan, "Determinan Faktor Yang Memengaruhi Disloyalitas Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2019).

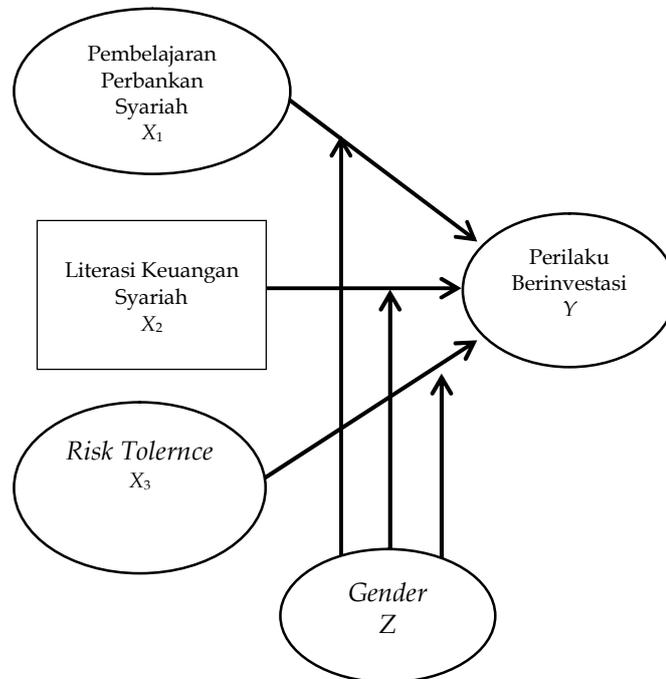
²⁰ Ni Made Dwiwana Rasuma Putri and Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2017): 3407, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

²¹ Ni Made Dwiwana Rasuma Putri and Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2017): 3407, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 7

Berikut model rancangan pada penelitian ini:

Gambar 2.
Rancangan Penelitian



Data primer yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini, yang berarti data didapat langsung dari sumber data asli oleh pengumpul data.²³ Kuesioner dan Tes (pernyataan dan pertanyaan) yang digunakan dalam teknik pengumpulan data. Instrumen untuk variabel pembelajaran perbankan syariah, *risk tolerance*, *gender* dan perilaku berinvestasi ialah memakai kuesioner. Sedangkan instrumen untuk literasi keuangan ialah memakai tes.

Instrumen yang terdapat pada variabel pembelajaran perbankan syariah menggunakan 14 pertanyaan, variabel literasi keuangan syariah 12 pertanyaan, variabel *risk tolerance* 7 pertanyaan, variabel *gender* 9 pertanyaan, dan variabel perilaku berinvestasi 5 pertanyaan. Pengukuran pada penelitian ini secara tertutup menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur kuesioner dari variabel pembelajaran perbankan syariah, *gender*, dan perilaku berinvestasi sebagai berikut:

Tabel 1.
Skor Jawaban Skala *Likert*

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Pada tes literasi keuangan menurut Chen & Volpe,²⁴ dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

adapun kategorinya yaitu:

Tabel 2.
Kategori Tes Literasi Keuangan

No.	Nilai	Kategori
1.	> 80	Tinggi
2.	60-79	Sedang / cukup
3.	< 60	Rendah

Pada *risk tolerance* dikategorikan antaranya:

Tabel 3.
Skor Tingkat *Risk Tolerance*

No.	Skor	Kategori
1.	0 - 18	<i>Risk Averter</i>
2.	19 - 32	<i>Risk Neutral</i>
3.	33 - 47	<i>Risk Seeker</i>

Berikut indikator yang digunakan dalam instrumen pengumpulan data diantaranya:

1. Pembelajaran perbankan syariah
Proses komunikatif, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, aktifitas belajar, respon peserta didik, dan evaluasi belajar.
2. Literasi keuangan syariah
Unsur Kepentingan transaksi, kepercayaan, saham, pembiayaan syariah, *uncertainty*, *numeracy*, *inflasi*, nilai waktu uang, *money illusion*, kesediaan penerimaan risiko, *volatility*, dan fungsi pasar modal.
3. *Risk tolerance*
Pilihan risiko umum, jaminan kemungkinan taruhan, risiko yang terkait pengetahuan dan pengalaman, risiko investasi, teori prospek, dan risiko spekulatif.
4. *Gender*
Pengeahuan dasar, perhitungan, peramalan, pemahaman dan analisa.
5. Perilaku Berinvestasi
penggunaan sebagian pendapatan untuk investasi yang berisiko, investasi berdasarkan intuisi/perasaan, investasi tanpa pertimbangan, dan investasi tanpa jaminan.

Uji validitas dan Uji reliabilitas untuk mengetahui instrumen yang baik pada setiap pertanyaan dari indikator diatas, sehingga data yang diambil sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kemudian pada penelitian ini dilakukan teknik analisis data menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) dengan pendekatan WarpPLS, yang mana

²⁴ Haiyang Chen and ronald p. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financial Service Review* 2, no. 7 (1998): 107–28, <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>.

pendekatan tersebut merupakan pengembangan dari analisis PLS dengan berbantuan aplikasi WarpPLS 6.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

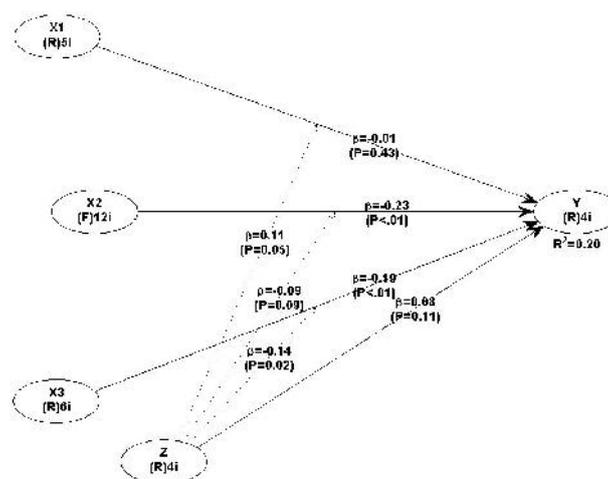
Pada penelitian ini terdapat 200 mahasiswa sebagai sampel dari total populasi yang menjadi responden, yaitu dari Universitas Negeri Surabaya 25%, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 25%, Universitas Airlangga 25%, dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran 25%. Berdasarkan karakteristik mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini terdapat 61% perempuan dan 39% laki-laki. Penghasilan/ bulan terbanyak yaitu Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 1.500.000 berprosentase 63,5%. Kriteria pelaku investasi terbesar yaitu termasuk dalam bukan pelaku investasi dengan prosentase 71%.

Pada penelitian ini kevalidan dan keandalan suatu instrumen penelitian diuji menggunakan bantuan aplikasi Soland 2.1, dapat diketahui bahwa seluruh item dari setiap variabel dikatakan valid karena r atau r terkoreksi menunjukkan angka lebih besar dari 0.3, dan seluruh variabel dikatakan reliabel karena koefisien *alpha cronbach* menunjukkan angka > dari 0.6, sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Analisis WarpPLS memiliki beberapa ukuran untuk model fit dan kualitas indikator dengan kriteria fit dan hasil analisis kemudian ditunjukkan pada keterangan baik, ideal, ataupun diterima setiap poin. Kemudian dapat diketahui bahwa penentuan *Goodness of Fit*,²⁵ *p-value* untuk APC dan ARS harus <0.05, untuk AVIF dan AFVIF harus <=5. Bilamana APC 0.123, ARS 0.195, AVIF 1.292, dan AFVIF 1.116 maka memenuhi kriteria dalam *Goodness of Fit*.

Pada analisis WarpPLS pengujian hipotesis menggunakan uji *t*. Kaidah keputusan pengujian hipotesis menggunakan metode *resampling* dan dilakukan dengan *t-test*. Kriteria *t-test* yaitu jika *p-value* ≤ 0.10 maka dikatakan kurang signifikan, jika *p-value* ≤ 0.05 maka dikatakan signifikan, dan jika *p-value* ≤ 0.01 maka dikatakan sangat signifikan. Berdasarkan output WarpPLS maka gambar yang dihasilkan sebagai berikut:

Gambar 3.
Model Penelitian WarpPLS



²⁵ Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, and Nurjannah, *Metode Statistika Multivariat* (Malang: UB Press, 2017). 166

Tabel 4.
Hasil Pengujian Hipotesis Tabel 1

No	Hubungan Antar Variabel	Koef. jalur	<i>p-value</i>	Keterangan
1	X1 → Y	-0.012	0.434	Tidak signifikan
2	X2 → Y	-0.226	<0.001	Sangat signifikan
3	X3 → Y	-0.191	<0.001	Sangat signifikan
4	Z → Y	0.085	0.112	Tidak signifikan
5	Z*X1 → Y	0.114	0.051	Signifikan lemah
6	Z*X2 → Y	-0.094	0.088	Signifikan lemah
7	Z*X3 → Y	-0.137	0.024	Signifikan

Berdasarkan gambar 3 dan tabel 2 diatas dapat diketahui hasil dari uji analisis menggunakan aplikasi WarpPLS atas jawaban hipotesis yang diajukan oleh peneliti pada penelitian kuantitatif berikut dengan pembahasan berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *resampling* dan *t-test* yaitu:

Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran perbankan syariah (X1) tidak berpengaruh secara langsung dan tidak signifikan terhadap perilaku berinvestasi di Bank syariah. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya H1 ditolak ($p\text{-value}=0.434 >$ dari 0.10). Indikator yang digunakan dalam mencari data diantaranya proses komunikatif, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, aktifitas belajar, respon peserta didik, dan evaluasi belajar tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan kegiatan atau mengambil keputusan atas investasi syariah di Bank syariah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Cahya & Wahono,²⁶ yang menyatakan tidak terbuktinya pembelajaran berpengaruh terhadap keputusan investasi saham ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value}=0.967 (>0.05)$. Sehingga ketika mahasiswa dihadapkan pada perilaku berinvestasi di Bank syariah, mahasiswa tidak terpengaruhi oleh kegiatan pembelajaran perbankan syariah di perkuliahan. Berbeda dengan teori Kusmawati yang tercantum pada Hermawati *et al.*²⁷ yang menyatakan bahwasanya pembelajaran berinvestasi adalah dasar dari pemahaman seseorang yang harus dimiliki dalam penilaian investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh secara langsung dan sangat signifikan terhadap perilaku berinvestasi di Bank syariah. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya H2 diterima ($p\text{-value}=<0.001$). Literasi keuangan syariah

²⁶ Cahya and Wahono, "Perspektif Pembelajaran Berinvestasi Pasar Modal Dengan Stimulus Free Opening Account Di Galeri Investasi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, no. 1 (2017): 21-37.

²⁷ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderate," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* Vol. 1, no. 2 (2014): 103-117.

dapat menjadi sarana mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait perilaku berinvestasi. Literasi keuangan syariah juga dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga ketika mahasiswa dihadapkan pada perilaku berinvestasi di Bank syariah, mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah pada setiap individu. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Kumala & Susanti,²⁸ yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi.

Penelitian ini menemukan bahwasanya indikator terpenting dalam literasi keuangan syariah adalah unsur kepentingan transaksi dalam Islam (X2.1). Transaksi keuangan dalam Islam adalah inti dari bentuk perilaku berinvestasi sehingga semakin banyak transaksi akan semakin tinggi pula pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh. Kemudian indikator terpenting lainnya secara berturut-turut setelah unsur kepentingan transaksi dalam Islam yaitu saham (X2.3), pembiayaan syariah (X2.4), *inflation* (X2.7), *money illusion* (X2.9), fungsi pasar modal (X2.12), *uncertainty* (X2.5), *numeracy* (X2.6), kepercayaan (X2.2), *time value of money* (X2.8), *volatility* (X2.11), *stock risk* (X2.10). Saham juga termasuk dalam bagian penting untuk pelaku investasi yang kemudian dapat dijual belikan kepada umum, sehingga diperlukannya pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pelaku investasi. Indikator pada literasi keuangan syariah yaitu berbentuk formatif yang mana satu indikator dengan yang lainnya saling berkorelasi, namun jika dihilangkan satu indikator akan menghilangkan keunikan dan merubah variabel laten.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diketahui bahwa seseorang dengan literasi keuangan syariah yang semakin baik belum tentu menentukan seorang investor akan semakin baik pula dalam menentukan keputusan investasi ataupun keterampilan yang harus dikuasai dalam berinvestasi sehingga memperoleh hasil yang diinginkan, begitu juga dengan seseorang yang masih tahap simulasi berperilaku dalam investasi pada penelitian ini.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* (X3) berpengaruh secara langsung dan sangat signifikan terhadap perilaku berinvestasi di Bank syariah. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya H3 diterima ($p\text{-value} < 0.001$).

Penelitian ini menemukan bahwasanya indikator terpenting dalam *risk tolerance* adalah teori prospek (X3.5). Teori prospek ini dimaksudkan kepada mahasiswa sebagai pelaku investasi dalam memilih tingkat kemampuan risiko yang diambil sesuai dengan kepribadian masing-masing, semakin tinggi risiko yang diambil maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian dalam bentuk apapun. Kemudian indikator terpenting lainnya secara berturut-turut setelah teori prospek yaitu pilihan risiko umum (X3.2), risiko investasi (X3.4), risiko yang terkait pengetahuan dan pengalaman (X2.3), jaminan kemungkinan pertaruhan (X3.1), risiko spekulatif (X3.6). Pilihan risiko umum juga termasuk dalam bagian penting untuk mendukung pelaku investasi dalam memberikan perumpamaan pada kehidupan sehari-hari yang paling sering dijumpai sehingga dapat memberikan pemahaman lebih terkait pengambilan sebuah risiko pada investasi dalam bentuk apapun. Namun pada indikator-indikator yang terdapat pada kuesioner *risk tolerance* menunjukkan kurang baik

²⁸ Kumala and Susanti, "Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Risk Finance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya."

dan harus ditingkatkan secara keseluruhan sehingga dapat menemukan hasil yang lebih baik pula.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diketahui bahwa tingkat risiko yang diambil oleh mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya termasuk pada pengambil risiko yang rendah, hal itu terbukti 184 dari 200 mahasiswa masuk pada kategori *risk averter*. Namun pada kenyataannya, mahasiswa juga termasuk dalam kemampuan pengambil risiko yang cukup berani dalam mengambil keputusan pada hal investasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pradikasari & Isbanah,²⁹ menyatakan keputusan investasi dipengaruhi oleh *risk tolerance*.

Gender sebagai variabel moderating Pembelajaran Perbankan Syariah Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender* (Z) tidak dapat memoderasi antara pembelajaran perbankan syariah terhadap perilaku berinvestasi di Bank syariah, akan tetapi secara simultan *gender* dan pembelajaran perbankan syariah berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya variabel *gender* tidak dapat memperkuat atau memperlemah antara pembelajaran perbankan syariah dengan perilaku berinvestasi, hal tersebut dikarenakan pembelajaran perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku berinvestasi. Akan tetapi hal ini memberikan gambaran bahwasanya H4 diterima ($p\text{-value}=0.051 > \text{dari } 0.050$).

Gender termasuk pada faktor demografi yang tidak bisa menjadi variabel *moderating* antara pembelajaran perbankan syariah dengan perilaku berinvestasi, namun ada banyak faktor demografi yang mungkin lebih bisa berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi seperti usia, pendapatan, etnis, status perkawinan dan lain sebagainya. Sebagaimana dinyatakan oleh penelitian Putri & Rahyuda,³⁰ bahwasanya bahwa perilaku berinvestasi dipengaruhi secara positif oleh *gender*.

Gender sebagai variabel moderating Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surabaya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender* (Z) dapat memoderasi secara langsung namun kurang signifikan antara pengaruh literasi keuangan syariah (X2) terhadap perilaku berinvestasi di Bank syariah. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya H5 diterima ($p\text{-value}=0.088 < \text{dari } 0.050$). *Gender* termasuk dalam faktor demografi yang memiliki karakteristik pada setiap jenis kelamin secara berbeda-beda. Pada penelitian ini dinyatakan bahwa *gender* dapat memperkuat hubungan literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi namun kurang signifikan.

Penelitian ini menemukan bahwasanya indikator terpenting dalam memperkuat antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi adalah pemahaman dan analisa (Z1.4). Pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dan analisa tingkat likuiditas

²⁹ Ellen Pradikasari and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 4 (2018): 424–34.

³⁰ Ni Made Dwiyan Rasuma Putri and Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2017): 3407, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>

dapat memperkuat seseorang dalam literasi keuangan syariah baik perempuan ataupun laki-laki. Pada penelitian ini sampel menunjukkan lebih banyak jumlah perempuan yang berarti tingkat literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi di dominasi oleh perempuan, yang mana perbandingannya yaitu laki-laki 39% dan perempuan 61%. Namun pada penelitian ini semakin berbeda karakteristik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, tidak memperkuat tingkat literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi.

Penelitian ini juga menemukan indikator terpenting lainnya secara berturut-turut setelah pemahaman dan analisa yaitu peramalan (Z1.3), pengetahuan dasar (Z1.1), perhitungan (Z1.2). Peramalan juga termasuk dalam bagian penting untuk memperkuat perilaku investasi dalam meramalkan pendapatan investasi dimasa mendatang. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Situmorang & Natarisari,³¹ yang menyatakan faktor demografi selain *gender* yaitu usia dapat memperkuat terhadap keputusan berinvestasi.

Gender sebagai variabel moderating risk tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surabaya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender* (Z) dapat memoderasi secara langsung dan signifikan antara pengaruh *risk tolerance* (X3) terhadap perilaku berinvestasi di Bank syariah. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya H6 diterima ($p\text{-value} = 0.024 < 0.050$). *Gender* termasuk dalam faktor demografi yang memiliki karakteristik pada setiap jenis kelamin secara berbeda-beda. Pada penelitian ini dinyatakan bahwa *gender* dapat memperkuat hubungan *risk tolerance* terhadap perilaku berinvestasi secara signifikan.

Penelitian ini juga sesuai dengan penjelasan pada poin enam diatas bahwasanya indikator terpenting dalam memperkuat antara *risk tolerance* terhadap perilaku berinvestasi adalah pemahaman dan analisa (Z1.4). Pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dan analisa tingkat likuiditas dapat memperkuat seseorang dalam menentukan risiko yang sesuai dengan kemampuan pada masing-masing individu mahasiswa baik perempuan ataupun laki-laki ketika hendak melakukan sebuah perilaku berinvestasi. Pada penelitian ini sampel menunjukkan bahwasanya mahasiswa perempuan dan laki-laki memiliki persamaan dalam toleransi risiko yaitu termasuk tingkat *risk averter* yang berarti tingkat toleransi risiko rendah terhadap perilaku berinvestasi pada kedua jenis kelamin tersebut, hal itu terbukti dari jumlah *risk averter* sebanyak 184 dari 200 mahasiswa. Namun pada penelitian ini semakin berbeda karakteristik antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan, tidak memperkuat tingkat toleransi risiko yang akan diambil oleh mahasiswa terhadap perilaku berinvestasi.

Penelitian ini juga menemukan indikator terpenting lainnya secara berturut-turut setelah pemahaman dan analisa yaitu peramalan (Z1.3), pengetahuan dasar (Z1.1), perhitungan (Z1.2). Peramalan juga termasuk dalam bagian penting untuk memperkuat perilaku investasi dalam meramalkan risiko yang akan dihadapi dari perilaku investasi dimasa mendatang ketika mengambil sebuah keputusan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Situmorang & Natarisari,³² yang menyatakan faktor demografi selain *gender* yaitu usia dapat memperkuat terhadap keputusan berinvestasi.

³¹ Masria Situmorang, ' Andreas, and Riska Natariasari, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *Jom Fekom* 2014, no. June (2014): 1–2, <https://doi.org/10.1038/132817a0>.

³² Situmorang, ' , and Natariasari, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat."

PENUTUP

Bersandarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan yaitu: 1) Tidak adanya pengaruh pembelajaran perbankan syariah terhadap perilaku berinvestasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. 2) Terdapat pengaruh secara langsung dan sangat signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. 3) Terdapat pengaruh secara langsung dan sangat signifikan antara *risk tolerance* terhadap perilaku berinvestasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. 4) *Gender* tidak dapat memoderasi antara pembelajaran perbankan syariah terhadap perilaku berinvestasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya, akan tetapi secara simultan *gender* dan pembelajaran perbankan syariah berpengaruh terhadap perilaku berinvestasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. 5) *Gender* dapat memoderasi literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. 6) *Gender* dapat memoderasi literasi keuangan syariah terhadap perilaku berinvestasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan: 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja Dosen mata kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas agar mahasiswa lebih memiliki wawasan luas terkait investasi. 2) Untuk pihak penyedia layanan investasi diharapkan dapat meningkatkan kegiatan untuk menarik kalangan muda dalam bidang investasi khususnya mahasiswa. 3) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan alat instrumen yang memiliki tingkat validitas yang rendah, menemukan faktor demografi selain *gender* yang dapat menjadi variabel *moderating* secara signifikan terhadap perilaku berinvestasi secara syariah Islam, menggunakan variabel independen lainnya dari pembelajaran perbankan syariah, dan lebih memerhatikan jenis kelamin dan mahasiswa yang sudah menjadi perilaku berinvestasi atau yang belum melakukan investasi agar tidak terjadi bias pada hasil penelitian dan memberikan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Wulandari, Dewi, and Rr. Iramani. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>.
- Bahri, M. Saiful. "Pengaruh Risk Tolerance , Risk Perception Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keputusan Investasi," 2018. <http://eprints.perbanas.ac.id/3595/>.
- Cahya, Agus Dwi, and FX. Wahono. "Perspektif Pembelajaran Berinvestasi Pasar Modal Dengan Stimulus Free Opening Account Di Galeri Investasi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dan Manajemen* Vol. 1 No., no. 1 (2017): 21–37.
- Chen, Haiyang, and ronald p. Volpe. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Service Review* 2, no. 7 (1998): 107–28. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>.
- Dewi, Lusiana, and Sri Yunawati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 2016.
- Janor, Hawati, Rubayah Yakob, Noor Azuan Hashim, Che Aniza, and Che Wel. "Financial

- Literacy and Investment Decisions in Malaysia and United Kingdom : A Comparative Analysis." *Malaysian Journal of Society* 2, no. 2 (2016): 106–18.
- Kumala, Anisa Nur, and Susanti. "Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Risk Finance Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol 07, No. 02* 7, no. 2 (2019): 197–203.
- Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderate." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 1, no. 2 (2014): 103–17.
- Muzaki, Muhammad Hasan, and Ahmad Ajib Ridlwan. "Determinan Faktor Yang Memengaruhi Disloyalitas Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2019).
- OJK. "Statistik Perbankan Syariah." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Pradikasari, Ellen, and Yuyun Isbanah. "Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 4 (2018): 424–34.
- Pratiwi, Ni Putu astri indah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih, Dan Toleransi Risiko Pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoarjo." *Artikel Ilmiah Perbanas*, 2016.
- Rasuma Putri, Ni Made Dwiyan, and Henny Rahyuda. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9 (2017): 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.
- Silmy, Fikri Indra. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah," 2011.
- Situmorang, Masria, ' Andreas, and Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jom Fekom* 2014, no. June (2014): 1–2. <https://doi.org/10.1038/132817a0>.
- Solimun, Adji Achmad Rinaldo Fernandes, and Nurjannah. *Metode Statistika Multivariat*. Malang: UB Press, 2017.
- Sugiyanti, diah mita. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Di BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera (BDS) Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tanusdjaja, Hendang. "Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 234. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>.
- Widayat. "Penentu Perilaku Berinvestasi." *Journal Ekonomika-Bisnis* 1, no. 2 (2010): 111–28.
- . *Perilaku Berinvestasi Prespektif Mixed Method*. Yogyakarta: Aditya Media, 2011.
- Yulianto, Agus. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 2018.